



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 23 Maret 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIT KERJA** : UNIVERSITAS GADJAH MADA

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : FAJAR ADI KUSUMO  
2. Jabatan : WAKIL DEKAN BIDANG ALUMNI, KERJA SAMA, DAN INOVASI  
3. NHK : 799891

**II. DATA HARTA**

<b>A. TANAH DAN BANGUNAN</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.220.000.000</b>
1. Tanah dan Bangunan Seluas 338 m2/164 m2 di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 500.000.000		
2. Tanah Seluas 416 m2 di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 210.000.000		
3. Tanah dan Bangunan Seluas 80 m2/45 m2 di KAB / KOTA KLATEN, HASIL SENDIRI Rp. 510.000.000		
<b>B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN</b>	<b>Rp.</b>	<b>430.000.000</b>
1. MOTOR, YAMAHA XEON Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 6.500.000		
2. MOTOR, HONDA VARIO Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 8.500.000		
3. MOBIL, DAIHATSU TERIOS Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 240.000.000		
4. MOBIL, HONDA BRIO SATYA 1.2 ECVT CKD Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 175.000.000		
<b>C. HARTA BERGERAK LAINNYA</b>	<b>Rp.</b>	<b>114.900.000</b>
<b>D. SURAT BERHARGA</b>	<b>Rp.</b>	<b>20.989.820</b>
<b>E. KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp.</b>	<b>452.362.661</b>
<b>F. HARTA LAINNYA</b>	<b>Rp.</b>	<b>33.000.000</b>
<b>Sub Total</b>	<b>Rp.</b>	<b>2.271.252.481</b>

**III. HUTANG**

Rp. 470.334.536

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)**

Rp. 1.800.917.945

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.